

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan ini dapat memberikan informasi mengenai sejarah perusahaan dalam hal moneter. Secara umum, laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi finansial tentang perusahaan yang berguna pada investor saat ini ataupun calon investor dan kreditur lain dalam menentukan keputusan atas kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Informasi keuangan perusahaan juga mungkin berguna bagi pengguna informasi yang bukan merupakan investor (Kieso, Weygandt & Warfield, 2011).

Informasi akuntansi yang baik biasanya terdiri dari beberapa faktor seperti relevansi, kelayakan, komparatif dan reliabilitas agar informasi yang diberikan dapat berguna dalam pengambilan keputusan oleh berbagai *stakeholder* seperti investor dan lembaga pemerintah (Fagbemi & Uadiale, 2011). Dalam hal ini, ketepatan waktu laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dianggap merupakan sebuah faktor yang kritical dan penting dalam pengaruhnya terhadap kegunaan informasi yang dibuat untuk pengguna eksternal (Almosa dan Alabbas, 2008). Pengguna informasi keuangan seharusnya dapat menerima informasi dengan tepat waktu agar dapat membuat keputusan yang wajar, dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa waktu informasi sama pentingnya dengan isi informasi untuk penggunaannya (Fagbemi & Uadiale, 2011).

Shukeri dan Islam (2012) menyatakan bahwa investor-investor di pasar saat ini mengandalkan akuntan untuk memberikan informasi yang lebih banyak secara tepat waktu. Hal yang terkait mengenai pernyataan di atas juga disebut oleh Apadore dan Noor (2013) bahwa ketepatan waktu meningkatkan kegunaan informasi atau jika tidak maka akan menurunkan nilai ekonomisnya. Sehingga, ketepatan waktu pelaporan keuangan itu sangat penting karena sebagian besar pengguna khususnya para pemegang saham dan calon investor sering mengandalkan laporan keuangan sebelum memutuskan apakah mereka akan tetap bertahan sebagai pemegang saham ataupun tetap menjadi investor dari perusahaan (Hashim & Rahman, 2010).

Keterlambatan audit (*audit delay*) akan menyebabkan pemegang saham yang telah ada dan pemegang saham potensial menunda transaksi-transaksi mereka pada saham (Ng & Tai, 1994). Dengan demikian, hal-hal tersebut akan memicu efek negatif terhadap perusahaan dalam rangka mengurangi keterlambatan audit, informasi akuntansi yang andal dan tepat waktu sangat diperlukan untuk menciptakan kepercayaan di kalangan investor (Apadore & Noor, 2013).

Setelah mengetahui pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa secara fakta selalu ada jarak waktu antara akhir periode akuntansi keuangan dan waktu ketika informasi yang diaudit tersedia untuk umum (Ponte, Rodriguez & Dominguez, 2008). Abdulla (1996) berpendapat bahwa semakin pendek waktu antara akhir periode akuntansi keuangan dan tanggal penerbitan maka akan semakin besar manfaat yang bisa diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Abdulla (1996) juga menegaskan lebih

lanjut bahwa keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan akan meningkatkan ketidakpastian terkait dengan keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan. Secara umum, jika perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu, maka akan membantu perusahaan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan kepada pihak pemerintah (Apadore & Noor, 2013).

Keterlambatan dalam mengeluarkan pendapat auditor pada pandangan yang benar dari informasi keuangan yang disusun oleh manajemen meningkatkan ketidaksamaan informasi dan ketidakpastian dalam keputusan investasi (Mohamad Nor-, Shafie & Wan-Hussin, 2010). Salah satu alasan yang membenarkan perusahaan mereka menunda pelaporan keuangan yang opini audit tidak dilaporkan dan itu karena laporan keuangan tidak menegaskan sebelum opini audit dilaporkan (Wermert *et al.*, 1997).

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi namun relevansi tidak memungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi yang tepat waktu dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan (Kadir, 2011). Oleh karena pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dan audit, maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan topik: **“Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan dan Atribut Auditor Terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
3. Apakah jenis industri berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
5. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
6. Apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
7. Apakah pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
8. Apakah jenis laporan audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
3. Untuk mengetahui apakah jenis industri berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
5. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
7. Untuk mengetahui apakah pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.
8. Untuk mengetahui apakah jenis laporan audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Pihak Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada para auditor dalam pemahaman faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit serta memahami perusahaan klien sehingga dapat memeriksa laporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor maupun investor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi, dan juga dalam analisa sebelum pengambilan keputusan atas investasi.

3. Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit sehingga dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

4. Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa yaitu penelitian pengaruh atribut perusahaan dan atribut auditor terhadap keterlambatan audit. Hasil penelitian juga diharapkan untuk dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, serta pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.